

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran manusia dalam berkompetisi baik jangka pendek maupun jangka panjang untuk perkembangan suatu organisasi sangatlah penting. Kedisiplinan dan motivasi dalam bekerja adalah hal yang harus dijaga oleh karyawan. Kedisiplinan dan motivasi kerja yang dimaksud dalam kasus ini yaitu pada karyawan brand palm collective berpengaruh pada tingkat produktivitas kerja yang akan berdampak citra daripada brand tersebut. Selain disiplin kerja, motivasi juga mempengaruhi produktivitas.

Perkembangan bisnis di era modern ini semakin berkembang. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) dari industri tekstil dan pakaian jadi sebesar Rp139,33 triliun pada 2022. Nilai tersebut lebih tinggi 9,34% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp127,43 triliun. Melihat trennya, kinerja industri tekstil berfluktuasi sejak 2012-2022. Pertumbuhan kinerja industri tekstil pada 2022 merupakan yang tertinggi kedua dalam satu dekade terakhir.



Gambar 1.1 Perkembangan Industri Tekstil
(Sumber : Badan Pusat Statistik)

Banyak perusahaan bermunculan baik perusahaan asing maupun perusahaan lokal. Hal ini disebabkan oleh karena Indonesia merupakan negara yang memiliki pangsa pasar cukup tinggi dan tentunya menguntungkan bagi perusahaan-perusahaan. Jika ditinjau dari masyarakatnya wajar saja Indonesia menjadi pasar yang menggiurkan bagi kebanyakan perusahaan asing maupun perusahaan lokal karena masyarakat Indonesia sangat konsumtif. Perusahaan dapat tumbuh dan berkembang tidak hanya dipengaruhi oleh adanya pangsa pasar yang besar, namun juga dipengaruhi oleh banyak faktor yang menyangkut perusahaan itu sendiri. Salah satunya adalah faktor sumber daya manusia. Sumber daya manusia mempunyai peran penting dalam setiap kegiatan perusahaan, tanpa adanya dukungan sumber daya manusia yang kreatif maka kegiatan perusahaan tidak akan berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan

bahwa sumber daya manusia adalah kunci pokok perusahaan dalam mengembangkan dan menentukan keberhasilan suatu Perusahaan.

Perkembangan suatu perusahaan juga dilihat dari kinerja karyawan. Kinerja karyawan berhubungan secara langsung terhadap perkembangan perusahaan. Kinerja pada umumnya diartikan sebagai kesuksesan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya untuk mencapai target kerja. Karyawan dapat bekerja dengan baik bila memiliki kinerja yang tinggi sehingga dapat menghasilkan kerja yang baik. Kinerja karyawan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan perusahaan atau organisasi dalam mencapai tujuannya. Untuk itu kinerja dari para karyawan harus mendapat perhatian dari para pimpinan perusahaan, sebab menurunnya kinerja dari karyawan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Disiplin kerja juga memiliki manfaat yang besar baik untuk organisasi maupun karyawan. Dengan menerapkan disiplin kerja bagi organisasi mampu untuk terpeliharanya norma yang telah berjalan, sedangkan bagi karyawan akan menghasilkan suasana kerja yang baik dan mempengaruhi motivasi kerja dalam melaksanakan tugasnya sehingga karyawan memiliki tingkat produktivitas kerja yang baik (Arikunto, 2020).

Pendapat lain diutarakan oleh Bukhari & Pasaribu (2019) bahwasanya motivasi dalam sebuah pekerjaan perlu dilakukan dalam rangka untuk

mencapai tujuan tertentu, tujuan yang tercapai akan memuaskan atau memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Ketepatan dalam pemberian motivasi, produktivitas tenaga kerja semakin tinggi, alhasil akan menguntungkan pihak karyawan dan perusahaan. Hal tersebut menyebabkan orang yang bertanggung jawab untuk memberikan motivasi pada karyawan harus pandai-pandai untuk memberikan suntikan motivasi agar tujuan perusahaan yaitu mencapai produktivitas yang optimal dapat tercapai dari motivasi yang ditanamkan pada karyawan.

Karyawan yang memiliki disiplin kerja dan motivasi kerja yang baik mampu meningkatkan produktivitas dalam bekerja. Produktivitas merupakan suatu hasil yang diperoleh dari tugas yang dikerjakan karyawan. dalam sebuah perusahaan, produktivitas adalah sebuah hal yang vital dan harus ditingkatkan dan dijaga demi kelanggengan perusahaan. Selain pendapat para ahli peneliti juga menggunakan rujukan penelitian lain terkait disiplin kerja, motivasi kerja dan produktivitas kerja. Penelitian pertama, penelitian menurut Rawis et al. (2019) yang berjudul Pengaruh Motivasi Kerja dan Sertifikasi Profesi terhadap Produktivitas Karyawan Barista Kedai Kopi Manado yang menggunakan metode analisis regresi linier berganda didapatkan hasil yang secara parsial motivasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Produktivitas Barista. Secara parsial Sertifikasi Profesi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Produktivitas Barista. Sedangkan secara simultan Motivasi dan Sertifikasi Profesi tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Barista.

Penelitian kedua, penelitian menurut Eliani & Siregar (2021) yang berjudul Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Perum Bulog Kantor Cabang Medan yang menggunakan metode analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan koefisien determinan didapatkan hasil yang secara parsial Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Perum Bulog Kantor Cabang Medan. Secara parsial Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Perum Bulog Kantor Cabang Medan. Sedangkan Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Perum Bulog Kantor Cabang Medan.

Hertanto (2017) menjelaskan mengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Karyawan UKM Kopi Suroloyo yang menggunakan analisis regresi linier berganda didapatkan hasil gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas karyawan UKM Kopi Suroloyo. Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas karyawan UKM Kopi Suroloyo. Sedangkan gaya kepemimpinan dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas karyawan UKM Kopi Suroloyo.

Sehubungan dengan yang dijelaskan oleh para ahli dan para penelitian diatas, peneliti akan membahas di era saat ini tampaknya tidak lengkap jika tidak memperhatikan kemajuan industri fashion di Indonesia. Semakin

meningkatnya minat masyarakat dalam dunia style fashion, sehingga hal ini yang membuat ketertarikan peneliti untuk meneliti pada perusahaan konveksi ini. Persaingan dalam dunia bisnis adalah hal yang umum dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dan memenuhi kebutuhan konsumen, di zaman yang semakin modern dan didukung peran sosial media yang semakin canggih, maka kepuasan pelanggan adalah hal yang mutlak untuk dipenuhi, oleh karenanya para pemilik usaha konveksi pakaian harus memberikan motivasi dan tekanan secara profesional terhadap karyawannya.

Persaingan harus ditanggapi dengan serius oleh para pemilik konveksi dengan cara menyuntikan motivasi dan penerapan etos kerja atau kedisiplinan pada setiap karyawan dalam rangka meningkatkan produktivitas pada persaingan bisnis yang ketat. Kedisiplinan juga sama pentingnya bagi karyawan sebagai bentuk semangat dan etos kerja yang tinggi dalam hal lain perlu ditanamkan motivasi pada karyawan oleh pemilik usaha agar terbentuk situasi pekerjaan yang sehat dan nyaman. Kedisiplinan adalah kunci utama untuk roda bisnis, pada kasus ini kedisiplinan yang dimaksud seperti antara lain, menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam membuat produk, menjaga *hospitality* atau pelayanan, penyajian hingga ketepatan waktu. Dalam menjaga standar ini *Person In charge* (PIC) harus menyadari waktu untuk memberikan motivasi dan dorongan kepada karyawan untuk tetap menjaga SOP pada kedai. Rendahnya motivasi dan dorongan akan menyebabkan

karyawan akan cenderung menyepelekan SOP yang berdampak pada penilaian kedai oleh pengunjung.



Gambar 1.2 Grafik Jumlah Produksi Perusahaan

(Sumber : Data Perusahaan)

Grafik diatas menunjukkan bahwa jumlah produksi pada setiap tahunnya terjadi naik turun, tentunya adanya hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang disebabkan oleh kurangnya motivasi kerja pada karyawan yang menyebabkan terpengaruhnya tingkat produktivitas kerja karyawan. Oleh sebab itu Perusahaan terus untuk dapat meningkatkan motivasi kerja dan disiplin kerja maka perusahaan akan memberikan nilai tambah produktivitas kerjanya, sehingga perusahaan dapat meningkatkan targetnya dalam menjangkau pasar. Karyawan yang memiliki tingkat disiplin dan motivasi kerja yang tinggi terhadap tanggung jawabnya secara tidak langsung akan mempengaruhi produktivitas dan hal ini berlaku sebaliknya. Penjelasan di atas peneliti akan melakukan penelitian pada brand palm untuk mengetahui apakah disiplin kerja dan motivasi kerja mempengaruhi produktivitas pada karyawan. Peneliti ingin

mengetahui tingkat produktivitas karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut apakah dipengaruhi oleh disiplin kerja dan motivasi kerja.

Menurut hasil observasi dari penelitian yang dilakukan selama 2 bulan pada saat observasi dilakukan didapati pada saat produksi terdapat lambatnya target yang ingin dicapai dalam produksi minim serta peneliti tidak dapat melihat gairah dari para karyawan ini sehingga peneliti memutuskan untuk mengambil tema penelitian dengan tema produktivitas karyawan *garment* yang dipengaruhi oleh disiplin kerja dan motivasi karyawan. Demikian penulis dapat memberikan gambaran umum jika motivasi dan disiplin kerja dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dituliskan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi pokok permasalahan pada penelitian sebagai berikut:

1. Apakah motivasi kerja terhadap produktivitas kerja pada karyawan di Brand Palm?
2. Apakah disiplin kerja dapat mempengaruhi produktivitas dalam pelayanan di Brand Palm?
3. Apakah motivasi kerja disiplin kerja, dan produktivitas kerja dapat mempengaruhi secara simultan di Brand Palm?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja apakah berkaitan dengan produktivitas kerja pada karyawan pada Brand Palm Collective.
2. Untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja apakah berkaitan dengan produktivitas pada karyawan pada Brand Palm Collective.
3. Untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja apakah berkaitan dan dapat mempengaruhi produktivitas pada karyawan pada Brand Palm Collective

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini berguna sebagai acuan yang dapat dipegang oleh pemilik garment agar dapat meningkatkan pelayanannya melalui evaluasi yang berdasarkan kedisiplinan, motivasi, dan produktivitas. Sehingga mampu meningkatkan kualitas produksi dan memberikan yang terbaik bagi para pelanggannya.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk memajukan kualitas produk Brand Palm Collective dimana dengan membaca skripsi ini diharapkan pemilik garment mau memperbaiki atau meningkatkan kualitas produknya yang tentunya peningkatan kualitas produk ini bertujuan baik bagi semua pihak baik pelanggan maupun pemilik garment tersebut.

